

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan program Kartu Identitas Anak (KIA), serta mengetahui pendukung dalam implementasi kebijakan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muaro Jambi dilihat berdasarkan komunikasi dalam pelaksanaan kebijakan yang belum berjalan dengan baik karena informasi yang disampaikan belum jelas, tidak utuh dan tidak konsisten, ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan kebijakan telah memiliki ketersediaan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan KIA, tetapi kesiapan SDM belum terpenuhi dengan baik, disposisi dalam pelaksanaan kebijakan yang masih harus ditingkatkan kembali karena tidak konsisten dalam menyampaikan program, serta struktur birokrasi dalam pelaksanaan kebijakan sudah dilaksanakan dengan baik karena ada SOP jelas dan melakukan fragmentasi kebijakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muaro Jambi meliputi adanya regulasi yang jelas, adanya anggaran yang tersedia, serta adanya kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan sekolah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan program KIA di Dukcapil Kabupaten Muaro Jambi ini adalah komunikasi yang kurang efektif, kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang kurang optimal, serta sikap pelaksana yang tidak konsisten.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, KIA, Dukcapil

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of the Child Identity Card (KIA) program policy, as well as to find out the supporters in implementing the Child Identity Card (KIA) policy program at the Population and Civil Registration Service of Muaro Jambi Regency. The type of research is descriptive qualitative with the data collected being primary data and secondary data. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation methods. Data analysis was carried out descriptively. The results of the research show that the implementation of the Child Identity Card (KIA) program policy at the Population and Civil Registration Service of Muaro Jambi Regency is seen based on communication in implementing the policy which has not gone well because the information conveyed is not clear, incomplete and inconsistent, the availability of resources in The implementation policy has sufficient budget and facilities available to implement KIA, but the readiness of human resources has not been met properly, the disposition in the implementation policy still needs to be improved again because it is inconsistent in delivering the program, and the bureaucratic structure in the implementation policy has been implemented well because there are Clear SOPs and segmentation of policies through collaboration with various parties. Supporting factors in implementing the Child Identity Card (KIA) program policy at the Population and Civil Registration Service of Muaro Jambi Regency include the existence of clear regulations, an available budget, and collaboration with various parties, such as the sub-district government, village government and schools. The inhibiting factors in implementing the KIA program policy in Dukcapil, Muaro Jambi Regency are less effective communication, less than optimal human resource (HR) readiness, and inconsistent attitudes of implementers.

Keywords: Implementation, Policy, KIA, Dukcapil